

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti.

1.1 Latar Belakang

Menurut (Mulyati, 2020) gudang merupakan suatu tempat penyimpanan yang sementara serta tempat pengambilan *inventory* guna mendukung kegiatan operasi untuk proses operasi selanjutnya ke lokasi distribusi, maupun kepada konsumen akhir. Gudang penyimpanan merupakan hal yang penting peranannya dalam industri manufaktur karena tidak mungkin hasil dari produksi langsung didistribusikan pada semua konsumen, maka dari itu setiap pabrik membutuhkan gudang serta sistem penyimpanan yang baik, (Ekoanindiyo, 2012). Fungsi pergudangan adalah untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada serta memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan dengan sumber daya yang terbatas. Fungsi penting pergudangan yaitu membuat bahan baku mudah dijangkau dan tetap dalam kondisi baik, (Gozali, 2020).

PT. SHEVA JORDAN BERSAM merupakan perusahaan distribusi, yang memiliki 43 jenis *bodycare*. PT. SHEVA JORDAN BERSAMA resmi didaftarkan pada tanggal 27 Oktober 2019 dan berlokasi di Surabaya tepatnya pada Jl. Kalijudan Madya gang 2 no 30. Kantor distribusi disini merupakan sebuah tempat yang digunakan dalam menyimpan produk sebelum didistribusikan ke outlet-outlet yang ada pada masing- masing daerah. Konsep kantor penjualan ini sendiri bampir sama dengan gudang barang jadi, dimana pabrik pusat yang ada di Pasuruan akan melakukan pengiriman produk pada kantor penjualan sesuai dengan kebutuhan, Setelah itu kantor penjualan akan melakukan distribusi produk ke seluruh outlet dan konsumen sesuai permintaan. PT. SHEVA JORDAN BERSAMA memiliki gudang penyimpanan yang kurang baik.

Tata letak yang kurang baik dapat menyebabkan aliran bahan yang kurang teratur sehingga dapat menimbulkan gerakan bolak-balik dan transportasi yang berlebihan dan tingkat performasi kinerja pun kurang optimal, dengan

dilakukannya perancangan ulang tata letak fasilitas maka proses produksi diharapkan dapat menjadi lancar, (Suseno, 2022).

Penanganan masalah untuk tata letak gudang harus disesuaikan berdasarkan penyebab masalah yang terdapat pada perusahaan. Permasalahan yang ada pada PT. SHEVA JORDAN BERSAMA adalah sistem penataan produk yang tidak rapi dimana pada saat produk datang akan langsung ditempatkan pada lokasi yang kosong tanpa memperhatikan jenis produknya serta banyaknya penempatan produk yang tidak sesuai tumpukan maksimal serta penempatan yang sembarangan (tidak sesuai produk sejenis). Hal tersebut menyebabkan pada saat proses pengambilan produk yang akan didistribusikan banyak memakan waktu untuk memilih produk yang dimaksud. Banyak produk yang diletakkan dekat dengan pintu sehingga berpotensi mengganggu lalu lintas keluar masuk manusia maupun produk. Selain itu penataan produk tersebut juga sangat berantakan sehingga banyak space yang terbuang sia-sia karena buruknya sistem tata letaknya. Jumlah tumpukan yang melebihi kebijakan dari perusahaan sering terjadi pada PT. SHEVA JORDAN BERSAMA.



Gambar 1.1 Permasalahan Pada Gudang PT. SHEVA JORDAN BERSAMA

Berdasarkan permasalahan yang telah ada tersebut maka perlu dilakukan penataan ulang yang lebih baik. Penataan ulang dilakukan dengan memperhatikan jalur pergerakan manusia dan produk untuk mempermudah proses bongkar muat dan membuat penataan produk lebih tertata rapi. Menurut (Harma, 2020),

beberapa metode yang sering digunakan dalam menyelesaikan masalah tata letak gudang yaitu metode *shared storage*, *dedicated storage*, *class based storage*, dan *randomized storage*.

Permasalahan yang ada pada gudang PT. SHEVA JORDAN BERSAMA yang menjadi objek penelitian, dapat diselesaikan dengan menggunakan metode *shared storage*. Digunakannya Metode *shared storage* karena dalam metode ini penempatan produk yang memiliki dimensi *packaging* yang hampir sama dapat ditempatkan pada satu lokasi sehingga tidak memerlukan banyak tempat karena kondisi gudang PT. SHEVA JORDAN BERSAMA yang tidak begitu besar dengan jumlah dan jenis barang yang banyak serta bervariasi. Menurut (Mulyati, 2020), metode *shared storage* yaitu proses pengelompokan produk yang akan disimpan pada rak dengan menggunakan prinsip *First in First out* (FIFO)..

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengatur tata letak produk di gudang sehingga dapat memperbaiki dan mempermudah proses pengambilan barang sehingga menjadi lebih cepat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuat usulan tata letak produk pada gudang agar lebih rapi dan efisien sehingga dapat mempercepat operator gudang dalam mencari, mengambil dan menyimpan produk.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian yang dapat diambil yaitu :

1. Membuat tata letak produk pada gudang tertata secara rapi.
2. Mempercepat dalam proses mencari, mengambil dan menyimpan produk.
3. Memberikan usulan perbaikan tata letak gudang yang lebih efektif dan efisien.

1.5 Batasan dan Asumsi Masalah

Batasan dan asumsi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1.5.1 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini tidak memperhitungkan biaya perubahan tata letak gudang yang akan diusulkan.
2. Pengamatan dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

1.5.2 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pada saat penelitian tidak terdapat penambahan maupun pengurangan jenis produk.
2. Pada saat penelitian semua ukuran dan jenis *material handling* yang digunakan tidak ada perubahan.

